

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM PELAJARAN FIKIH BAB HUDUD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SEMESTER I MA BALI BINA INSANI TABANAN TAHUN AJARAN 2021-2022

Alifatin Nur Faizah

Madrasah Aliyah Bali Bina Insani, Tabanan, Bali
ifa.cikgu.0410@gmail.com

Abstrak

Situasi nyata di dalam kelas adalah siswa masih belum memahami penjelasan guru. Saat siswa disuguhkan materi di kelas, banyak siswa yang tidak mengobrol seiring dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung dan mungkin tidak memperhatikan guru atau kegiatan belajar di kelas. Siswa juga tidak berani mengungkapkan pendapatnya, dan rata-rata nilai ulangan hariannya di bawah nilai KKM. Penelitian perilaku kelas ini bertujuan untuk mengkaji apakah penerapan model PBL pada Bab Hukum Hudud dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas XI Semester 1 MA Bali Bina Insani Tabanan. Karena penelitian tindakan kelas ini bersifat deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif persentase, dengan menggunakan metode PBL untuk mendorong siswa lebih aktif terlibat dalam memecahkan masalah yang ada. Dan ini dibuktikan dengan partisipasi aktif siswa dalam tim kelompok dan persentase mereka yang mempertahankan solusi yang diberikan dalam pembelajaran fikih.

Kata kunci: Model problem based learning, Fikih, Hasil belajar.

Abstract

The real situation in the classroom is that students still do not understand the teacher's explanation. When students are presented with material in class, many students do not chat along with the ongoing learning material and may not pay attention to the teacher or learning activities in class. Students also do not dare to express their opinions, and the average daily test score is below the KKM score. This classroom behavior research aims to examine whether the application of the PBL model in the Hudud Law Chapter can increase student interest in learning in Class XI Semester 1 MA Bali Bina Insani Tabanan. Because this classroom action research is descriptive, the data analysis used is descriptive qualitative percentage data analysis, using the PBL method to encourage students to be more actively involved in solving existing problems. And this is evidenced by the active participation of students in group teams and the percentage of them who defend the solutions given in fiqh learning..

Keywords: Problem based learning model, Jurisprudence, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru hendaknya menggunakan berbagai metode agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode pengajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Pedagogi adalah metode yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa selama pelajaran. Dengan demikian, peran pedagogi sebagai alat untuk menciptakan proses belajar siswa dalam kaitannya dengan bimbingan guru, dengan kata lain, menciptakan interaksi pedagogis, di mana interaksi antara komponen pedagogis yang berbeda terjadi. Komponen-komponen ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama: guru, konten (mata pelajaran), dan siswa.

Interaksi ketiga komponen utama tersebut meliputi sarana dan prasarana seperti metode, media, dan peralatan lingkungan belajar untuk menciptakan konteks belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Agar siswa dapat belajar dengan baik, guru yang tidak responsif harus dapat menggunakan materi untuk menentukan metode yang tepat dan meningkatkan keterlibatan siswa. Mempengaruhi, mempromosikan dan mengembangkan. Jenis pendidikan yang mendorong pertumbuhan fisik dan mental

Kompetensi tercermin dalam kompetensi seorang guru Sebagai seorang guru, seorang guru setidaknya

harus menguasai materi pelajaran yang diajarkan dan mampu mengajar.

Memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan Media dan perangkat lingkungan belajar untuk menciptakan kondisi belajar mengajar. Seorang guru yang kurang tanggap harus mampu menentukan metode yang tepat dan tepat serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik, kemudian mengembangkan metode pengajaran secara tepat, efisien dan efektif.³

Oleh karena itu, guru merupakan ujung tombak pendidikan, tidak hanya secara langsung mempengaruhi, membina dan mengembangkan, tetapi juga membimbing kemana harus mencapai dan mencapai dalam rangka membentuk manusia yang cerdas, kompeten dan sukses. tinggi secara moral. Inilah hakikat pendidikan sebagai upaya membawa peserta didik menuju kedewasaan jasmani dan intelektual.

Kompetensi tercermin dalam kompetensi guru.

Metode demonstrasi ini akan menunjukkan bagaimana siswa dapat menguasai materi dengan lebih baik, lebih mudah memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa tidak bosan saat belajar, mereka melekat pada ingatan mereka dan memasukkannya ke dalam kehidupan mereka. Seperti teori Tayar Yusuf.

Pernyataan tentang Metode Demonstrasi oleh Tayar Yusuf:

“Metode ini sangat baik dipraktikkan oleh guru (terutama guru agama) di kelas karena menarik perhatian kedua siswa. Lagi-lagi demonstrasi yang sangat populer bahwa kesan disimpan atau diingat oleh siswa untuk waktu yang lama, daripada hanya memeras otak atau tidur siang mendengarkan ceramah guru.”⁸

Penulis telah menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajarannya, termasuk salah satunya di bab Fikih Hudud Kelas XI Semester I, metode mana yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, yang digunakan misalnya menggunakan metode demonstrasi materi fikih praktis, semoga dengan usaha penulis dapat membuat siswa melakukan pembelajaran dan belajar dengan antusias.

Namun demikian, masih terdapat kelemahan dalam proses pembelajaran hududo di MA Bali Bina Insani Tabanan selama pembelajaran bab hududo, antara lain gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa yang kurang antusias dalam mengajarkan materi hudud hanya mendengarkan tanpa melihat langsung.
2. Siswa yang tidak dapat menjelaskan bab hudud.
3. Siswa kurang memahami penjelasan guru tentang materi hudud

Gejala-gejala yang ditemukan penulis diduga akibat dari kelemahan penggunaan metode PBL dalam pembelajaran hudud.

Terkait penelitian lain yang dilakukan oleh Yeni Kurniasih dengan judul “Implementasi Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 66 Kota Bengkulu”, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model problem based learning sudah menunjukkan bahwa Anda menyimpulkan bahwa hal itu dapat ditingkatkan. SDN 66 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kota Bengkulu. Hal ini terlihat dari rata-rata populasi siswa sebesar 59 sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. 29%

siswa mendapat nilai 70 atau lebih tinggi. Hasil Siklus 1 menunjukkan nilai rata-rata 69, dengan 54,83% siswa mendapat nilai 70 atau lebih. Setelah siklus II mencapai nilai rata-rata 80,32, 83,87% siswa mencapai nilai di atas 70.

Berdasarkan gejala dan latar belakang yang dikemukakan oleh penulis di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian perilaku kelas dengan judul:

“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Hukum Hudud Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Semester I MA Bali Bina Insani Tabanan Bali Tahun Pelajaran 2021-2022”

METODE

A. Waktu dan Tempat Penelitian tindakan kelas

1. Waktu Penelitian tindakan kelas

Waktu penelitian pencarian kelas adalah waktu untuk menggunakan pencarian kelas, dimulai dengan pembuatan penawaran, melalui penyelesaian pencarian kelas dan pembuatan laporan pencarian ini pada pencarian kelas, dan dimulai setelah pembuat penawaran selesai: peningkatan. rincian:

Tabel 1

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan proposal	6 - 11 Agustus 2021
2.	Penyusunan instrument	13 - 15 Agustus 2021
	Penelitian tindakan kelas dan pengumpulan data	20 - 27 Agustus 2021
3.	-Observasi -Wawancara -Angket	
	Penelitian tindakan kelas dan pengumpulan data	4 - 15 September 2021
4.	-Observasi -Wawancara -Angket	

2. Tempat Penelitian tindakan kelas

Penulis melakukan penelitian tindakan kelas ini di Sekolah Bali Bina Insani Tabanan di Madrasah Ariya Massachusetts.

3. Subjek Penelitian tindakan kelas

Subyek penelitian perilaku kelas dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran Haddad adalah siswa Madrasah Aliyah Bali Bina Insani.

4. Objek Penelitian tindakan kelas

Tujuan dari penelitian perilaku kelas yang penulis lakukan adalah untuk menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Hudud di MA Bali Bina Insani Meliling Tabanan.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI yang berjumlah 30 siswa MA Bali Bina Insani Meliling Tabanan

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian tindakan kelas ini meliputi: pengamatan pertama

1. Observasi

adalah jenis pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu objek dengan panca indera. Pengamatan dilakukan melalui pengamatan sistematis, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai alat pengamatan. Penulis menggunakan observasi ini untuk mengamati secara langsung jalannya praktik

hududo dalam proses belajar mengajar kelas fiqh.

2. Kuesioner

Kuesioner berarti menyelidiki, meneliti, mempelajari, meneliti, menemukan bukti, atau mengajukan pertanyaan. Penulis menggunakan kuesioner ini untuk memperoleh data dan memperkaya data dari hasil observasi. Kuesioner yang digunakan penulis ditujukan kepada siswa Madrasah Aliyah Bali Bina Insani. dari wawancara

3. Wawancara

adalah dialog yang dilakukan oleh seorang pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan oleh penulis untuk mensintesis data melalui observasi dan menemukan apa yang penulis tidak bisa atau tidak mengamati secara langsung

4. Dokumentasi

adalah teknik pengumpulan data melalui catatan atau dokumen yang ada, tidak langsung ditujukan kepada peneliti. Di sisi lain, teknik dokumentasi dalam penelitian perilaku instruksional ini berarti rencana pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian tindakan kelas ini bersifat deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan persentase. Setelah data dikumpulkan, mereka dipisahkan menjadi dua kelompok. Artinya, bersifat kualitatif dan kuantitatif berupa angka-angka, hasil perhitungan atau pengukuran yang diperoleh dengan

penjumlahan dan interpretasi, kesimpulan dari analisis data, atau hasil studi perilaku di kelas. Format deskripsi. Angket. Angket yang penulis gunakan adalah hanya untuk memperkuat data yang penulis observasi. Data yang penulis sajikan pada tabel IV.1 tentang hasil dari Penilaian Pre Test saat awal memulai Pembelajaran. Dilanjutkan dengan Penilaian pada Siklus 1 lalu Penilaian Siklus 2. Dan Penilaian Materi Hudud meliputi:

- a. Zina
- b. Qadzaf
- c. Mencuri, Merampok,
Menyamun
- d. Bughat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Umum Pondok Pesantren Bali Bina Insani

Nama: Pondok Pesantren Bali Bina Insani

Alamat: Jl. Raya Timpag-Meliling

Desa : Meliling

Kecamatan: Kerambita

Kabupaten/Kota: Tabanan

Provinsi: Bali

Telepon: 0361-8944007

Website: www.pesantrenbali.com

Akta Notaris: HeryYudhianto Putra, SH, Nomor 25, Tanggal 19 Mei 2016,

NPWP : 01.492.810.5-908.000

Rekening: BRI Syariah No Rek. 1053464986 An. Pondok Pesantren Bali Bina Insani

NSP: 510051020016

Pendiri: Drs. H. Ktut Imaduddin Djamal, S. H., M. M

Pengasuh/Mudir: IBM. Andhika

Supriatman, S. H., C.P.L

Ketua Yayasan: H. M. Hasan Aeni, MBA

Kepala Lembaga Pendidikan

Kepala MTs BBI: Usbani, S.Pd.

Kepala MA BBI: Yuli Saiful Bahri, S.Pd.I

Kepala MDT BBI: Wyn. Viqi Amalia, S.Pd.

Kepala TPQ BBI: Mar'atun Bayani, S.Pd.

Kepala Griya Tahfidz BBI: Latifatur Rohaniyah, S.Pd.

Kepala Panti Asuhan: Baiq Jannatun Adn

Tahun Didirikan: 27 Oktober 1996

Luas Tanah: 5700 M2

Luas Bangunan: 4000 M2

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada pendidikan fiqh bab hudud untuk mengukur hasil belajar siswa Kelas XI Semester I MA Bali Bina Insani Tabanan Tahun Pelajaran 2021-2022 yang berkaitan dengan pembelajaran. riset.

Kesulitan pemahaman untuk meningkatkan bahan ajar hudud dalam pendidikan fiqh. Ketika peneliti melihat dan membandingkan hasil dari Siklus 1 dan Siklus 2, hasilnya berbeda. Oleh karena itu, siswa harus benar-benar menguasai materi yang diberikan oleh guru. Untuk meningkatkan kinerja siswa, guru menawarkan model pembelajaran berbasis masalah. Melalui penerapan berulang model pembelajaran berbasis masalah, siswa memperoleh secara tidak langsung. Juga, metode tanya jawab adalah metode yang baik. Guru selalu memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya sehingga mereka dapat dengan mudah memecahkan masalah saat belajar. Ini meningkatkan kinerja belajar. Tingkat pembelajaran model pembelajaran berbasis masalah merepresentasikan berbagai proses (kegiatan) pembelajaran. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut.

Tahap 1: Mengatur siswa ke dalam masalah.

Tahap 2: Mengorganisir Siswa untuk Belajar

Tahap 3: Dukungan untuk penelitian independen dan kelompok,

Tahap 4: Pengembangan dan penyajian hasil karya siswa,

Tahap 5: Menganalisis dan menambah nilai dalam memecahkan masalah Umum

Langkah-langkah ini dapat mempengaruhi hasil belajar murid. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap langkah dalam model adalah Pembelajaran berbasis masalah perlu lebih kreatif dan inovatif.

SIMPULAN

Ketika peneliti melihat dan membandingkan hasil dari Siklus 1 dan Siklus 2, hasilnya berbeda. Oleh karena itu, siswa harus benar-benar menguasai materi yang diberikan oleh guru. Untuk meningkatkan kinerja siswa, guru menawarkan model pembelajaran berbasis masalah. Siswa belajar secara tidak langsung melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah secara berulang. Metode tanya jawab juga merupakan metode yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kamdi, 2007. Belajar dan Pembelajaran. Surabaya: Unesa University Press.

Sanjaya, W. 2006. Model-model Pembelajaran Interaktif. Jakarta: STIA LAN Press

Suparmin, A. 2007. Model-Model Pembelajaran Interaktif. Jakarta: STIA LAN

Abu Malik Kamal bin As – Sayyid Salim, Shahih Sunnah Fikih lengkap, Jakarta: Pustaka Azzam, 2006

Hidayat Syah, Metodologi penelitian tindakan kelas, (Fakultas tarbiyah dan keguru),2009

Nana Sudjana, Dasar-Dasar Belajar Mengajar, Sinar Baru : Algensindo, 1995

Bagian ini memberikan contoh penulisan sumber sitasi. Semua yang ada dalam daftar ini dapat dirunut dalam badan artikel template ini untuk dipelajari tata cara penulisan sitasi dalam teks.

(Jenis: buku author sama dengan penerbit)

American Psychological Association. (2010). Publication manual of the American Psychological Association (6 ed.). Washington, DC: Author.

(Jenis: e-book)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). How people learn: Brain, mind, experience and school Retrieved from <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>

(Jenis: artikel jurnal dengan lebih dari 6 pengarang)

Fuchs, L. S., Fuchs, D., Kazdan, S., Karns, K., Calhoon, M. B., Hamlett, C. L., & Hewlett, S. (2000). Effects of workgroup structure and size on student productivity during collaborative work on complex tasks. *The Elementary School Journal*, 100(3), 183-212. doi: 10.2307/1002151

(Jenis: artikel jurnal dengan kurang dari 6 pengarang)

- Janssen, J., Kirschner, F., Erkens, G., Kirschner, P. A., & Paas, F. (2010). Making the black box of collaborative learning transparent: Combining process-oriented and cognitive load approaches. *Educational Psychology Review*, 22(2), 139-154. doi: 10.1007/s10648-010-9131-x
- (Jenis: buku satu pengarang dari Indonesia)
- Madya, S. (2011). *Teori dan praktik penelitian tindakan (action research)*. Bandung: Alfabeta.
- (Jenis: artikel jurnal pengarang dari Indonesia)
- Nurgiyantoro, B., & Efendi, A. (2013). Prioritas penentuan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran sastra remaja. *Cakrawala Pendidikan*, XXXII(3), 382-393. doi: 10.21831/cp.v3i3.1626
- (Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)
- NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.
- (Jenis: dokumen hukum perundangan)
- Permendiknas 2009 No. 22, *Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI*.
- (Jenis: artikel daring/online)
- Purdue Online Writing Lab. (27/03/2015). *APA Style. Reference list: Electronic sources (web publications)*. Retrieved 12 March, 2017, from <https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/10/>
- (Jenis: prosiding)
- Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually*. Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. Retrieved from http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.
- (Jenis: edited book dengan empat editor)
- Ritter, F. E., Nerb, J., Lehtinen, E., & O'Shea, T. M. (Eds.). (2007). *In order to learn: how the sequence of topics influences learning*. New York, NY: Oxford University Press.
- (Jenis: book section)
- Sahlberg, P. (2012). *The most wanted: Teachers and teacher education in Finland*. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.), *Teacher education around the world: changing policies and practices*. London: Routledge.
- (Jenis: buku satu pengarang)
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.
- (Jenis: buku yang diterjemahkan)
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).
- (Jenis: buku dua pengarang)
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics (Fifth ed.)*. Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.
- (Jenis: artikel jurnal tiga pengarang)
- Thomas-Hunt, M. C., Ogden, T. Y., & Neale, M. A. (2003). *Who's really Sharing? effects of social and expert status on knowledge exchange within groups*. *Management Science*, 49(4), 464-477. doi: 10.2307/4133951
- (Jenis: edited book dengan dua editor)

Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.).
(2009). Constructivist
instruction : success or failure?
New York, NY: Routledge.
(Jenis: dokumen hukum perundangan)
Undang-Undang RI 2005 No. 14, Guru
dan Dosen.